

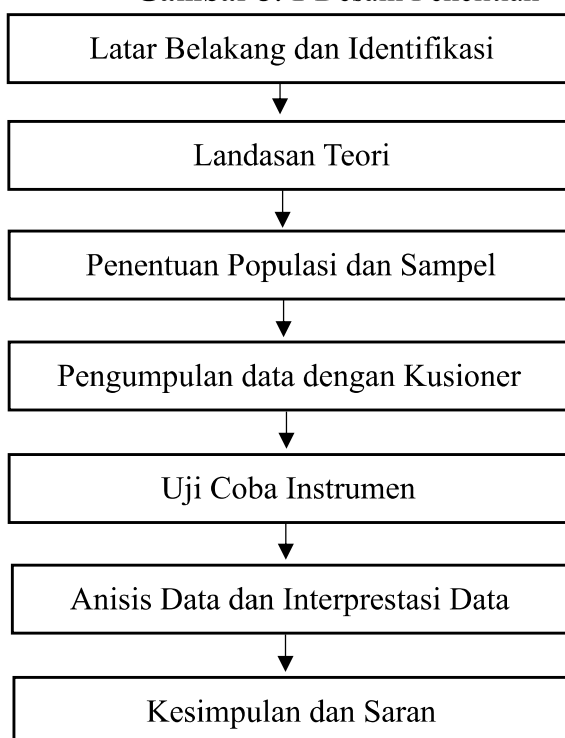
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang disajikan di sini bertujuan untuk menjadi kerangka yang komprehensif dalam proses pengumpulan, penilaian, dan interpretasi data (Janrosl *et al.*, 2023). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan berbagai alat penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

**Gambar 3. 1** Desain Penelitian



**Sumber:** Peneliti,2024

### **3.2 Operasional Varibel**

Variabel operasional menyatakan bahwa variabel yang diwujudkan dalam bentuk objek atau aktivitas yang dapat bervariasi, yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan Sugiyono, (2019). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel:

#### **3.2.1 Variabel Dependen (Y)**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu minat berkarir menjadi akuntan publik (Y). Variabel dependen digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi hasil penelitian ini.

##### **1. Minat berkarir menjadi akuntan publik**

Menurut Rerung & Pesudo, (2021) Minat berkarir menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai kemauan, kehendak, hasrat atau keinginan mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Minat berkarir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator sebagai berikut (Rerung & Pesudo, 2021):

1. Minat menjadi akuntan publik.
2. Minat pada situasi menjadi akuntan publik.
3. Minat terhadap karakteristik psikologis menjadi akuntan publik.

#### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Variabel independen diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sesuai dengan teori yang diajukan (Chandrarin, 2018). Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen:

### 1. Gender

Menurut Handayani, (2021) Gender dapat dijelaskan sebagai hasil dari struktur sosial budaya dalam masyarakat yang membedakan peran, status, dan pertanggung jawaban antara laki-laki dengan perempuan yang melalui proses sosialisasi. Dapat dikatakan, gender merupakan konsep yang tidak ditentukan secara kodrati melainkan dipengaruhi oleh kesepakatan manusia, yang dapat bervariasi berdasarkan nilai-nilai dan situasi sosial budaya dalam masyarakat.

Gender diukur dengan indikator sebagai berikut (Handayani, 2021):

1. Peran
2. Kedudukan
3. Sifat
2. Penghargaan Finansial

Menurut Handayani, (2021) penghargaan finansial berupa uang yang diterima seorang karyawan sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan melalui jabatannya.

Indikator variabel penghargaan finansial meliputi sebagai berikut Handayani, (2021):

1. Pendapatan yang konsisten dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.
2. Gaji yang tinggi pada awal karir.
3. Bonus atau insentif lainnya
3. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Norlaela & Muslimin, (2023) pertimbangan pasar kerja mencakup apakah karir yang dipilih mudah diakses, memiliki lowongan pekerjaan dan menawarkan kemanan kerja.

Indikator variabel pertimbangan pasar kerja sebagai berikut (Norlaela & Muslimin, 2023):

1. Ketersediaan pekerjaan
2. Keamanan pekerjaan
3. Peluang untuk promosi

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	Minat berkarir menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai kemauan, kehendak, hasrat atau keinginan mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik (Rerung & Pesudo, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat menjadi akuntan publik.</li> <li>2. Minat pada situasi menjadi akuntan publik.</li> <li>3. Minat terhadap karakteristik psikologis menjadi akuntan publik.</li> </ol>	Likert
Gender (X1)	Gender dapat dijelaskan sebagai hasil dari struktur sosial budaya dalam Masyarakat yang membedakan peran, status, dan pertanggung jawaban antara laki-laki dengan perempuan yang melalui proses sosialisasi. Dapat dikatakan, gender merupakan konsep yang tidak ditentukan secara kodrati melainkan dipengaruhi oleh kesepakatan manusia, yang dapat bervariasi berdasarkan nilai-nilai dan situasi sosial budaya dalam masyarakat (Handayani, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran</li> <li>2. Kedudukan</li> <li>3. Sifat</li> </ol>	Likert

Penghargaan Finansial (X2)	Penghargaan finansial berupa uang yang diterima seorang karyawan sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan melalui jabatannya (Handayani, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang konsisten dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.</li> <li>2. Gaji yang tinggi pada awal karir.</li> <li>3. Bonus atau insentif lainnya.</li> </ol>	Likert
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pertimbangan pasar kerja mencakup apakah karir yang dipilih mudah diakses, memiliki lowongan pekerjaan dan menawarkan keamanan kerja (Norlaela & Muslimin, 2023).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan pekerjaan</li> <li>2. Keamanan pekerjaan</li> <li>3. Peluang untuk promosi</li> </ol>	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang telah diidentifikasi dan akan dijadikan fokus oleh peneliti sebelum analisis lebih lanjut, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi semester ganjil di Univeritas di Kota Batam sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam Ganjil Tahun 2023

Universitas	Jumlah Mahasiswa (Orang)
Univeritas Internasional Batam (UIB)	538
Universitas Batam	91
Universitas Riau Kepulauan	307
Universitas Universal	136
Jumlah	<b>1.072</b>

**Sumber:** DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok komponen yang akan mewakili suatu populasi, di mana sampel tersebut harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dan mampu untuk mewakili anggota-anggota populasi tersebut (Chandrarini, 2018). Dalam penelitian ini, sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria pemilihan adalah mahasiswa yang sedang mengikuti program Sarjana (S1) di bidang Akuntansi di Kota Batam.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel diambil dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

#### Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Error Level (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Hasil perhitungan slovin, menggunakan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.072}{1 + (1.072 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.072}{1 + 10,72}$$

$n = 91,48$  dibulatkan menjadi 92

Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 10%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 92 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini berbentuk angka-angka dan akan dianalisis menggunakan statistik yang dikenal dengan metode kuantitatif (Sugiyono, 2019).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono, (2019) ada dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber primer adalah responden mempunyai akses langsung terhadap data.
2. Sumber sekunder adalah sumber informasi baik berupa orang atau dokumen yang secara tidak langsung dapat memudahkan pengumpulan data. Para peneliti dapat merivew jurnal, artikel data di internet, atau thesis dari penelitian sebelumnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

Sumber primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Universitas di Kota Batam, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku yang mencakup studi-studi sebelumnya tentang topik yang relevan dengan penelitian tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memanfaatkan metode survei dengan kuesioner dan angket sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner disebar melalui tautan google form yang disediakan penulis. Survei ini mencakup sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan penggunaan skala Likert yang memungkinkan mereka untuk menilai minat mereka terhadap karir sebagai akuntan publik.

Skala Likert yang digunakan dapat menilai pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Untuk tujuan analisis kuantitatif, maka tanggapan berkisar seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3** Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2019)

### **3.6 Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan berbagai metode analisis data dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Sosial Science) Version 25*.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono, (2019), statistik deskriptif memungkinkan analisis data dan penarikan kesimpulan yang konsisten dengan data dari kumpulan data yang dikumpulkan dan diinput. Hasilnya analisis ini dapat mengidentifikasi gejala masalah atau potensi masalah.

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu instrumen mampu mengukur apa yang dimaksud dan mampu menarik data secara memadai dari variabel-variabel yang diteliti. Validitas memperhatikan tingkat ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Jika peneliti menghasilkan laporan yang tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya dari objek penelitiannya, maka data tersebut dapat dianggap tidak valid (Chandrarin, 2018).

Penentuan hasilnya ialah:



- a. Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka data dianggap valid ataupun jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  data dianggap valid.
- b. Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka data dianggap tidak valid ataupun jika koefisien korelasi  $r < 0,05$  data dianggap tidak valid.

Uji validitas ini membandingkan output SPSS pada tingkat signifikansi (sig.) 5% dengan output Sig. (2-tailed). Kemudian pengujian validitas item pertanyaan dalam kuesioner dapat dianggap valid jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 5% ( $<0,05$ ). Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 5%, maka item tersebut dianggap tidak valid (Rahayu *et al.*, 2023).

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah alat instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dapat diandalkan dalam memberikan informasi dilapangan (Viriany & Wirianata, 2022). Cronbach's alpha digunakan untuk mengevaluasi konsistensi hasil. Penentuan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60 instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,60 instrumen dikatakan tidak reliabel (Rahayu *et al.*, 2023)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Tujuan pengujian normalitas adalah menguji data untuk mengetahui normalitasnya. Suatu data dapat diteliti apabila data tersebut berdistribusi secara normal dengan memeriksa sebaran data pada garis diagonal pada grafik Normal P-P Plot dari regresi standarisasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Jika

data tersebar mengikuti garis diagonal pada grafik Normal P-P Plot, maka model regresi tersebut dapat dianggap normal dan dapat diandalkan untuk memprediksi variabel bebas, demikian juga sebaliknya (Mardiatmoko, 2020). Cara pengambilan keputusan jika titik-titik plot dari output SPSS berdekatan dengan garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal, seperti yang terlihat pada P-P Plot dari Residual Standarisasi dalam analisis regresi. Cara lain pengambilan keputusan tentang uji normalitas dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asym Sig. 2 tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asym Sig. 2 tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Amirullah & Martadinata, 2022).

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas menunjukkan ada tidaknya korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat di lihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Keputusan dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tolerance  $> 0,01$  serta nilai VIF kurang dari 10, artinya tidak ada tanda multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance  $< 0,01$  serta nilai VIF lebih dari 10, artinya ada tanda multikolinearitas (Amirullah & Martadinata, 2022).

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varian antara residu obeservasi yang satu dengan observasi yang lain

dalam model regresi. Untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak, digunakan analisis dengan metode scatterplots, di mana perhatian diberikan pada plot sebaran residual terhadap variabel yang diprediksi. Dengan menggunakan kriteria uji umum yaitu, pola scatterplot yang tidak membentuk suatu pola tertentu, makin menyebar pola tersebut menandakan adanya homoskedastisitas pada variabel penelitian (Handayani, 2021).

#### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Handayani, 2021). Penelitian ini memasukan tiga variabel independen yaitu gender (X1), penghargaan finansial (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) dan minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) sebagai variabel dependen. Regresi linear berganda dalam penelitian diwakili dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linear Berganda

Y : Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

X<sub>1</sub> : Gender

X<sub>2</sub> : Penghargaan Finansial

X<sub>3</sub> : Pertimbangan Pasar Kerja

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien estimate

e : Error

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji (t) bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Dalam uji statistik (t) ini menggunakan pedoman berdasarkan nilai signifikansi (Sig) (Rahayu *et al.*, 2023). Pengujian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a$  : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

1. Jika nilai (Sig)  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis dapat diterima, menunjukkan bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai (Sig)  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis akan ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Rahayu *et al.*, 2023).

#### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujiannya terdiri dari nilai F dan nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ningsih, 2021).

### **3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independent menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2018). Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol hingga satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

Semakin mendekati nilai satu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, uji koefisien determinasi ini memiliki kelemahan karena  $R^2$  dapat meningkat ketika ada penambahan variabel independen atau pengaruh besar dari variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga banyak peneliti lebih memilih menggunakan nilai  $R^2$ .

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Objek penelitian adalah universitas-universitas yang terletak di Kota Batam. Data mengenai universitas di Kota Batam diperoleh dari informasi yang dipublikasikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di situs web DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan mulai pada bulan Maret 2024 hingga Juli 2024 dalam menyelesaikannya, alur penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian

kegiatan	Tahun 2024												
	Maret 2024		April 2024				Mei 2024		Juni 2024		Juli 2024		
	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3
Pengajuan judul	■	■											
Pendahuluan		■	■	■									
Tinjauan Pustaka				■	■								
Metode penelitian					■	■	■						
Pengelolaan data penelitian							■	■	■	■			
Penyelesaian skripsi											■	■	■